

**PENYIMPANGAN PERILAKU DALAM NOVEL *SUPERNOVA*  
*KESATRIA, PUTRI, DAN BINTANG JATUH* KARYA DEWI LESTARI:  
TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA**



**SKRIPSI**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana  
Sastra pada Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Hasanuddin**

**OLEH:**

**ST ALFIAH GASALI**

**F111 15 010**

**DEPARTEMEN SASTRA INDONESIA**

**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**

**MAKASSAR**

**2020**

**SKRIPSI**

**PENYIMPANGAN PERILAKU DALAM NOVEL *SUPERNOVA*  
*KESATRIA, PUTRI, DAN BINTANG JATUH* KARYA DEWI LESTARI:  
TINJAUAN SOSIOLOGI SASTRA**

Disusun dan Diajukan Oleh

**ST ALFIAH GASALI**

**Nomor Pokok: F 111 15 010**

Telah Dipertahankan di Depan Panitia Ujian Skripsi

Pada Tanggal 7 Desember 2020

Dan Dinyatakan Memenuhi Syarat

Menyetujui

Komisi Pembimbing,

**Konsultan I,**



**Dra. Haryeni Tamin, M. Hum.**  
NIP 19610129 198703 2 001

**Konsultan II,**



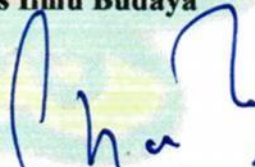
**Dra. Hj. Muslimat, M. Hum.**  
NIP 19680101 199802 2 001

**Dekan Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Hasanuddin**



**Prof. Dr. Akh Dali, MA.**  
NIP 19640716 199103 1 010

**Ketua Departemen Sastra Indonesia  
Fakultas Ilmu Budaya**









**Prof. Dr. AB. Takko Bandung, M. Hum.**  
NIP 19651231 199002 1 002

**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**FAKULTAS ILMU BUDAYA**

Pada hari ini, 7 Desember 2020, panitia Ujian Skripsi menerima dengan baik skripsi yang berjudul **Penyimpangan Perilaku dalam Novel Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh Karya Dewi Lestari: Tinjauan Sosiologi Sastra** yang diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian akhir guna memperoleh gelar Sarjana Sastra Departemen Sastra Indonesia pada Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Makassar, 7 Desember 2020

- |  |                     |   |
|--|---------------------|---|
| 1. Prof. Dr. AB. Takko Bandung, M.Hum. | <b>Ketua</b>        | (  )  |
| 2. Dr. Inriati Lewa, M. Hum.           | <b>Sekretaris</b>   | (  ) |
| 3. Dra. Haryeni Tamin, M. Hum.         | <b>Konsultan I</b>  | (  ) |
| 4. Dra. Hj. Muslimat, M. Hum.          | <b>Konsultan II</b> | (  ) |
| 5. Drs. H. Yusuf Ismail, S.U.          | <b>Penguji I</b>    | (  ) |
| 6. Dra. St. Nursa'adah, M. Hum.        | <b>Penguji II</b>   | (  ) |



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS HASANUDDIN**  
**FAKULTAS ILMU BUDAYA**  
**DEPARTEMEN SASTRA INDONESIA**  
JL. P. KEMERDEKAAN KAMPUS TAMALANREA KM. 10, MAKASSAR – 90245  
Telp. (0411) 587223 – 590159 Fax. 587223 Psw. 1177, 1178, 1179, 1180, 1187

---

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Sesuai dengan Surat Tugas Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin nomor: **200/UN4.9.1/KEP/2020** tanggal 29 Januari 2020 atas nama **St Alfiah Gasali**, stambuk **F111 15 010**, dengan ini menyatakan menerima dan menyetujui skripsi yang berjudul “Penyimpangan Perilaku dalam Novel *Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh* Karya Dewi Lestari: Tinjauan Sosiologi Sastra”.

Makassar, 2 November 2020

Pembimbing I,

**Dra. Haryeni Tamin, M. Hum.**  
NIP 19610129 198703 2 001

Pembimbing II,

**Dra. Hj. Muslimat, M. Hum.**  
NIP 19680101 199802 2 001

Disetujui untuk Diteruskan Kepada Panitia Ujian Skripsi  
a.n. Dekan Fakultas Ilmu Budaya Unhas  
Ketua Departemen Sastra Indonesia

**Prof. Dr. AB Takko Bandung, M.Hum.**  
NIP 19651231 199002 1 002

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : St Alfiah Gasali

NIM : F111 15 010

Departemen : Sastra Indonesia

Judul : Penyimpangan Perilaku Dalam Novel *Supernova Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh* Tinjauan Sosiologi Sastra.

Menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian sendiri, jika dikemudian hari ternyata ditemukan Plagiarisme, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai hukum yang berlaku dan saya bertanggung jawab secara pribadi dan tidak melibatkan pembimbing dan penguji .

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan tanpa paksaan ataupun tekanan dari pihak lain.

Makassar, 07 Desember 2020



( St Alfiah Gasali )

## **KATA PENGANTAR**

Syukur Allahamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat rahmat-Nyalah penulis dapat menyelesaikan hasil penelitian ini berjudul “Penyimpangan Perilaku dalam Novel Supernova, Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh: Tinjauan Sosiologi Sastra”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra di Departemen Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya Universitas Hasanuddin.

Penyelesaian hasil penelitian ini, dapat diselesaikan sebagaimana mestinya karena tentu saja tidak lepas dari bantuan, pengorbanan, dan motivasi dari berbagai pihak yang telah diberikan kepada penulis, mulai dari proses penelitian hingga hasil penulisan penelitian ini dalam bentuk skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut maka penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada;

1. Dra. Haryeni Tamin, M. Hum., selaku konsultan I dan Dra. Hj. Muslimat, M. Hum., selaku konsultan II. Terima kasih karena begitu banyak waktu telah diluangkan tenaga, dan arahan yang begitu banyak kepada penulis sehingga hasil penelitian ini dapat terselesaikan.
2. Prof. Dr. A.B. Takko Bandung, M. Hum., selaku Ketua Departemen Sastra Indonesia, dan Dra. St. Nursa’adah, M. Hum., selaku Sekertaris, beserta para dosen Departemen Sastra Indonesia. Terima kasih telah memberikan banyak ilmu pengetahuan serta arahan kepada penulis selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Ayah tercinta H. Gazali dan mama saya Rahmawati terima kasih karena telah memberikan begitu banyak dorongan, motivasi, kasih sayang, materi, dan masih banyak lagi yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.
4. Kakak dan adik penulis yang telah memberikan semangat dan dorongan kepada penulis untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.
5. Sumartina, S.E., terima kasih telah membantu penulis pada tahapan persiapan kelengkapan berkas.
6. Teman-teman Literasi 2015, Rezky Fusiah, S. S., Al Uswatun, Dwi Balqis, Siti Sapia, S. S, Athira Nur, Rezky Pratiwi, S. S., Bulan Rara Yangsen, S. S., Dewinda Christian Maraya, S. S., Risha Anjelitha Ashar, S.S., Dewi Yanti, S. S., Hasanah, Nur Aeni, Muhammad Lutfi Ridwan, Guntur Mandala Putra, serta teman-teman Literasi yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih telah memberikan warna baru dalam hidup penulis. Penulis bangga dapat menjadi bagian dari keluarga besar Literasi 2015. Tetaplah menjadi teman-teman Literasi yang saat ini penulis kenal yang saling merangkul dalam berbagai hal tanpa memandang suku, agama, maupun ekonomi satu sama lain.
7. Keluarga besar IMSI KMFIB-UH, terima kasih karena telah memberikan kesempatan kepada penulis menjadi bagaian dari keluarga kalian.
8. Keluarga besar UKM Hockey UNHAS, terima kasih atas segala pengalaman dan pelajaran saat penulis bergabung menjadi salah satu dari anggota UKM Hockey UNHAS.

9. Keluarga besar OVO Makassar, terima kasih atas dukungan dan motivasi yang kalian berikan kepada penulis.

Penulis menyadari hasil penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritikan dan saran yang membangun dari segala pihak agar tulisan dari hasil penelitian ini dapat menjadi lebih baik tujuannya agar hasil penelitian ini dapat menjadi jauh lebih baik. Oleh karena itu, akhirnya penulis berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat terhadap siapapun yang membaca hasil penelitian ini.

Makassar,

St Alfiah Gasali



## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PENERIMAAN .....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	ix
ABSTRAK .....	xi
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	6
A. Penelitian yang Relevan .....	6
B. LandasanTeori.....	11
C. Kerangkka Pikir .....	17
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	18
A. Desain Penelitian.....	18
B. Instrumen Penelitian.....	19

C. Metode Pengumpulan Data.....	19
D. Teknik Analisis Data.....	21
E. Prosedur Penelitian.....	22
F. Definisi Operasional.....	23
G. Sistematika Penulisan.....	26
<b>BAB IV BENTUK-BENTUK PENYIMPANGAN PERILAKU YANG TERJADI DALAM NOVEL <i>SUPERNOVA, KESATRIA, PUTRI, DAN BINTANG JATUH KARYA DEWI LESTARI</i> DAN KAITANNYA DENGAN REALITAS SOSIAL.....</b>	<b>27</b>
A. Homoseksual.....	27
B. Perselingkuhan.....	43
C. Pelacuran.....	65
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>82</b>
A. Simpulan.....	82
B. Saran.....	83
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>85</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>88</b>

## ABSTRAK

**ST ALFIAH GASALI.** Penyimpangan Perilaku dalam Novel *Supernova, Kesatria, Putri Dan Bintang Jatuh Karya Dewi Lestari*: Tinjauan Sosiologi Sastra (dibimbing oleh Haryeni Tamin dan Muslimat).

Penelitian ini bertujuan mengungkapkan penyimpangan perilaku dalam novel *Supernova Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh* karya Dewi Lestari dan kaitannya dengan kehidupan dalam masyarakat. Penelitian ini dilakukan dengan berpatokan pada teori sosiologi sastra Alan Swingewood dalam mengungkapkan dan menganalisis data.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah metode studi pustaka. Metode studi pustaka dengan cara membaca buku-buku serta jurnal yang memiliki keterkaitan dengan objek dan teori penelitian. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan tiga penyimpangan perilaku yang tergambar di dalam novel *Supernova Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh* serta memiliki keterkaitan dalam kehidupan masyarakat. Penyimpangan perilaku pada novel tersebut meliputi *homoseksual*, perselingkuhan, dan pelacuran.

**Kata Kunci:** Penyimpangan perilaku, novel, sosiologi sastra.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Novel *Supernova Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh* merupakan salah satu karya dari Dewi Lestari yang berhasil diterbitkan pada tahun 2001, kemudian dicetak kembali pada tahun 2012. Setelah berhasil diterbitkan kembali dalam bentuk bahan bacaan, pada tahun 2014 novel tersebut diadaptasi menjadi sebuah film yang diproduksi oleh Sunil Soraya dan Raam Soraya serta disutradarai oleh Rizal Mantovani. Selain itu, novel tersebut juga menjadi alasan lahirnya seri-seri novel *Supernova* lainnya.

*Supernova Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh* menggambarkan berbagai kejadian dalam kehidupan masyarakat, khususnya di kota Jakarta. Dalam novel tersebut digambarkan bahwa masyarakat Jakarta hidup dalam lingkaran masyarakat yang tidak saling peduli satu sama lain. Akibat sikap tersebut secara tidak langsung menjadi salah satu penyebab lahirnya perilaku diluar batas kewajaran yang terjadi di kota Jakarta dalam novel tersebut.

Novel *Supernova Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh* tidak hanya menggambarkan tentang sikap tidak saling peduli masyarakat Jakarta dengan orang-orang dalam lingkungannya sendiri. Akan tetapi, novel tersebut juga menggambarkan tentang adanya sebuah hubungan khusus antara sesama jenis kelamin sendiri. Hubungan tersebut dapat terjalin karena alasan saling mencintai. Walaupun demikian, sepasang kekasih tersebut tidak pernah tinggal dalam satu atap yang sama selain itu, mereka juga selalu berusaha

bersikap biasa-biasa saja saat berada di tempat umum. Tujuannya agar hubungan mereka tidak diketahui oleh banyak orang. Penyebab sepasang kekasih tersebut dapat menjalin hubungan dengan sesama jenisnya sendiri terjadi karena tidak adanya kontrol dari kedua orang tua dan salah memilih tempat bergaul.

Selain itu, pada novel *Supernova Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh* juga digambarkan tentang perselingkuhan. Perselingkuhan dilakukan oleh seorang istri yang berasal dari keluarga biasa-biasa saja yang bersuami seorang laki-laki dari golongan bangsawan. Strata sosial tinggi yang dimiliki oleh suami tidak menjadi penghalang untuk menolak istrinya kembali. Hal tersebut dilakukan dengan alasan ingin membuktikan kebesaran cintahnya kepada sang istri. Bahkan suami peselingkuh sempat mengutarakan kalimat perpisahan kepada sang istri jika istrinya memang sudah tidak memiliki rasa kepadanya. Akibat pernyataan perpisahan tersebut sang istri langsung menyadari kesalahannya dan memutuskan untuk meninggalkan kekasih gelapnya.

Selanjutnya, pelacuran dalam novel *Supernova Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh* dilakukan dengan latar belakang bahwa pelaku memperjualbelikan keindahan tubuhnya bukan karena adanya paksaan dari orang lain dan karena tidak memiliki pekerjaan. Keputusan tersebut diambil murni karena pelaku merasa bahwa memperjualbelikan keindahan tubuhnya bukanlah sesuatu hal yang tidak wajar untuk ia lakukan. Menurutnya pekerjaan sampingannya sama halnya dengan pekerjaan di dalam ruangan perbedaannya hanya terletak pada apa yang diperdengarkan, jika pekerja

kantoran memperdagangkan otak dan waktunya. Sedangkan, dirinya memperdagangkan keindahan tubuhnya. Walaupun demikian, sang pelacur tidak ingin melihat ada seseorang di luar sana yang mengikuti perjalanan hidupnya.

Selain itu, novel *Supernova Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh* juga memperlihatkan adanya keinginan dari salah satu tokoh yang berambisi untuk menjadi seperti sosok tokoh idolanya yang terdapat pada sebuah buku dongeng hasil bacaan neneknya sewaktu kecil. Ambisi tersebut muncul karena adanya rasa ketidakpuasan tokoh terhadap apa yang diperoleh idolanya. Menurutnya usaha besar harus menghasilkan sesuatu yang memuaskan. Hal tersebutlah yang membuatnya bersemangat ingin menjadi seperti idolanya ia ingin membuktikan bahwa cerita dalam dongeng tersebut tidak adil.

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan di atas maka pendekatan yang dianggap tepat untuk dijadikan sebagai alat bantu pemecahan masalah pada novel *Supernova Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh* adalah pendekatan sosiologi sastra. Pendekatan tersebut di pandang tepat untuk mengungkapkan penyimpangan-penyimpangan perilaku yang terdapat di dalam novel tersebut.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan hasil pembacaan penulis terhadap novel *Supernova Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh* penulis menemukan beberapa masalah yang diidentifikasi sebagai berikut :

1. Penyimpangan perilaku;

2. Terdapat pembagian strata sosial dan kasta di suatu kelompok;
3. Adanya ambisi menjadi tokoh yang diidolakan;
4. Keterpurukan dapat mengakibatkan seseorang dapat berbuat nekat;
5. Adanya sikap tokoh yang mempertanyakan tentang sang pencipta.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan penulis membatasi masalah yang akan dibahas pada penelitian ini. Adapun masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah penyimpangan perilaku dalam novel *Supernova Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh* karya Dewi Lestari dan kaitannya dengan kehidupan masyarakat.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang dijelaskan, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah penyimpangan perilaku dalam novel *Supernova Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh* karya Dewi Lestari dan kaitannya dengan kehidupan masyarakat ?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang dijelaskan, tujuan penelitian ini adalah mengungkapkan penyimpangan perilaku dalam novel *Supernova Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh* karya Dewi Lestari dan kaitannya dengan kehidupan masyarakat.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoretis**

Adapun manfaat teoritis penelitian ini sebagai berikut:

- a. Menambah pengetahuan pembaca mengenai cara menganalisis karya sastra khususnya di bidang pengkajian prosa.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan acuan saat menggunakan pendekatan sosiologi sastra Alan Swingewood sebagai alat bantu pemecahan masalah dalam menganalisis sebuah karya sastra.
- c. Memberikan tambahan informasi kepada pembaca mengenai perilaku menyimpang yang terjadi pada novel *Supernova*, *Kesatria*, *Putri*, dan *Bintang Jatuh* dalam kaitannya perilaku menyimpang yang terjadi di masyarakat.

## **2. Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan mengenai bagaimana cara mengetahui ciri-ciri penyimpangan perilaku homoseksual, perseligkuhan, dan pelacuran.
2. Hasil Penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran kepada pembaca bahwa kebebasan menjadi salah satu penyebab lahirnya penyimpangan perilaku.
3. Selain itu penulis berharap melalui pemahaman terhadap hasil penelitian ini, jika suatu saat pembaca menghadapi masalah yang sama dalam kehidupan masyarakat pembaca dapat mengambil sikap yang tepat dengan keluar dari lingkaran penyimpangan tersebut.



## **BAB II**

### **TINJAUN PUSTAKA**

#### **A. Hasil Penelitian Relevan**

Menurut Kerlinger (1986:72) penelitian adalah proses penemuan yang mempunyai karakteristik sistematis, terkontrol, empiris, dan berdasarkan pada teori dan hipotesis atau jawaban yang sementara. Sedangkan relevan adalah suatu hal yang memiliki keterkaitan atau hubungan tentang sesuatu. Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian relevan adalah hasil penelitian yang mempunyai karakteristik sistematis dan memiliki keterkaitan dengan penelitian lain, baik berkaitan dengan objek material maupun objek formal.

Setelah melakukan pembacaan terhadap beberapa hasil penelitian, penulis menemukan beberapa penelitian yang memiliki relevansi dengan objek yang akan diteliti. Relevansi tersebut tergambar pada objek material dan objek formal yang digunakan. Objek material adalah suatu hal yang menjelaskan informasi mengenai bahan penelitian atau novel yang sama dengan penelitian penulis. Berikut ini adalah beberapa hasil penelitian yang relevan dengan objek material yang akan diteliti pada penelitian ini.

Hasil penelitian yang memiliki relevansi objek material dengan penelitian ini yaitu hasil penelitian Emalya dari Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Fakultas Seni Media Rekam, Jurusan Televisi. Penelitian Emalya ditulis dalam bentuk skripsi pada tahun 2017 dengan judul “Analisis Narasi Ekranisasi Novel Supernova Kesatria, Putri, dan Bintang

Jatuh karya Dewi Lestari Ke Dalam Bentuk Film”. Emalya mengkaji novel *Supernova Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh* menggunakan kajian seni. Titik fokus penelitian yang Emalya lakukan yaitu mengenai perbandingan narasi antara novel *Supernova Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh* karya Dewi Lestari dengan film *Supernova Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh* Karya Rizal Mantovani. Pada penelitian tersebut Emalya berhasil menemukan adanya perbedaan penyajian pada bagian cerita, plot, karakter, ruang, waktu, dan struktur dinamik dalam novel dan film *Supernova Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh*.

Selain itu, hasil penelitian yang ditulis oleh Setiawati dari Universitas Negeri Makassar, Fakultas Bahasa dan Sastra, Jurusan Bahasa dan Sastra juga memiliki relevansi objek material dengan penelitian ini. Hasil penelitian Setiawati ditulis dalam bentuk Skripsi pada tahun 2017 dengan judul “Alih Wahana Novel *Supernova Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh* karya Dewi Lestari Menjadi Film *Supernova Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh* Karya Rizal Mantovani, dengan menggunakan kajian Model Pamusuk Eneste”. Pada penelitian yang Setiawati lakukan ia menjelaskan mengenai bentuk hubungan intertekstual dan proses ekranasi novel dan film *Supernova Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh*. Setiawati juga menjelaskan bahwa karya sastra tidak hanya dapat dinikmati dalam bentuk tekstual. Akan tetapi sebuah karya sastra juga dapat dinikmati dalam bentuk tontonan.

Hasil penelitian selanjutnya yang memiliki relevansi material pada penelitian ini dibuat oleh Maflani berasal dari Fakultas Sastra Universitas

Negeri Malang. Hasil dari penelitian Patricia ditulis dalam bentuk skripsi pada tahun 2017 dengan judul “Pemenuhan Kebutuhan Tokoh dalam Novel Supernova: Kesatria, Putri, dan, Bintang Jatuh Karya Dewi Lestari”. Dalam penelitian tersebut Patricia mendeskripsikan pemenuhan kebutuhan tokoh dalam novel Supernova: Kesatria, Putri, dan, Bintang Jatuh dalam memenuhi lima kebutuhan dalam hierarki kebutuhan. Kebutuhan tersebut meliputi (1) fisiologis, (2) rasa aman, (3) cinta dan rasa memiliki, (4) harga diri, dan (5) aktualisasi diri. Dari hasil penelitian Patricia, ia berhasil menemukan klasifikasi pemenuhan kebutuhan tokoh.

Selain itu, hasil penelitian dari Prihananto berasal dari Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Sebelas Maret, dibuat dalam bentuk skripsi tahun 2012 berjudul “Analisis Strukturalisme Genetik Novel Supernova Episode Kesatria, Putri, dan, Bintang Jatuh Karya Dewi Lestari”. Pada penelitian tersebut Prihananto menggambarkan bagaimana keterkaitan antara unsur instrinsik novel tersebut, pandangan dunia pengarang tentang novel, dan nilai-nilai apa saja yang terkandung di dalamnya.

Hasil penelitian relevan selanjutnya yaitu hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan objek formal dengan penelitian ini. Objek formal adalah sebuah persamaan konsep keilmuan atau persamaan teori pemecahan masalah dalam penelitian. Berikut ini beberapa hasil penelitian yang memiliki relevansi objek formal dengan penulis lakukan.

Hasil penelitian yang ditulis oleh Marlina dari Universitas Hasanuddin, Fakultas Ilmu Budaya, Departemen Sastra Indonesia juga memiliki relevansi

objek formal dengan penelitian ini. Hasil penelitian Marlina ditulis dalam bentuk skripsi pada tahun 2014 dengan judul “Problematika Kehidupan Waria Dalam Drama *Deleilah Tak Ingin Pulang Dari Pesta* karya Puthu EA: Tinjauan Sosiologi Sastra”. Pada penelitian yang Marlina lakukan ia menggambarkan tentang perilaku kekerasan yang seringkali dirasakan oleh waria akibat dari pekerjaan yang dia lakukan. Marlina menggunakan pendekatan sosiologi sastra sebagai alat bantu pemecahan masalah karena Marlina ingin mengungkapkan, menganalisis, dan menginterpretasi data sosial yang terdapat pada drama *Deleilah Tak Ingin Pulang Dari Pesta* karya Puthu EA. selanjutnya data yang telah ditemukan kemudian dicari refleksinya dalam kehidupan masyarakat.

Selain itu, hasil penelitian yang memiliki relevansi dengan objek formal dengan penelitian ini yaitu hasil penelitian dari saudara Hermawati dari Universitas Hasanuddin, Fakultas Ilmu Budaya, Departemen Sastra Indonesia. Hasil penelitian Hermawati ditulis dalam bentuk skripsi pada tahun 2017 dengan judul “Fenomena Kekerasan Dalam Novel *Di Tanah Lada* karya Ziggy Zezsyazeoviennazabrizkie: Tinjauan Sosiologi Sastra”. Pada penelitian yang Hermawati lakukan ia menggambarkan tentang kekerasan yang dilakukan oleh seorang kepala keluarga terhadap anak dan istrinya sendiri. Hermawati menggunakan pendekatan sosiologi sastra sebagai alat bantu pemecahan masalah karena Hermawati ingin melihat keterkaitan kejadian yang terdapat dalam novel dengan kehidupan di masyarakat.

Hasil penelitian selanjutnya, dibuat oleh Handayani dari Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sebelas Maret. Penelitian Anis dibuat dalam bentuk skripsi pada 2009 dengan judul “Novel Pudarnya Pesona Cleopatra Karya Habiburrahman El Shirazy Tinjauan Sosiologi Sastra”. Dalam penelitian tersebut Handayani menggambarkan tentang (1) unsur-unsur yang terkandung dalam novel Pudarnya Pesona Cleopatra karya Habiburrahman El Shirazy (2) masalah sosial yang terkandung dalam novel Pudarnya Pesona Cleopatra karya Habiburrahman El Shirazy yaitu: a) Masalah sosial yang terkandung dalam novel Pudarnya Pesona Cleopatra karya Habiburrahman El Shirazy yaitu kemiskinan yang melanda pak Qalyubi, b) Kejahatan yang terjadi mengakibatkan pak Qalyubi ditinggal menikah oleh yasmin dengan cara memfitnah, c) Disorganisasi keluarga yang dialami oleh pak Qalyubi yang bercerai dengan Yasmin, d) Pelanggaran terhadap norma-norma masyarakat dilakukan oleh Yasmin yang berselingkuh dengan teman lamanya, 3) yang melatar belakangi Habiburrahman El Shirazy menciptakan novel Pudarnya Pesona Cleopatra adalah cara pandang anak remaja sekarang memilih jodoh yaitu dengan melihat fisik. Penilaian terhadap jasmani sangat diutamakan bagi remaja, 4) Tanggapan pembaca mengenai novel ini adalah novel ini mempunyai ajaran-ajaran agama yang mampu menggugah hati para pembaca.

Selain itu, hasil penelitian Pangastika berasal dari Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta juga memiliki relevansi formal dengan

penelitian yang sedang dibuat oleh penulis. Pangastika menulis penelitiannya dalam bentuk Skripsi pada tahun 2013 dengan judul “Aspek Sosial Novel Kubah Karya Ahmad Tohari: Tinjauan Sosiologi Sastra dan Implementasinya Sebagai Bahan Ajar Sastra di SMA”. Dalam penelitian tersebut Pangastika mendeskripsikan tentang (1) struktur novel Kubah karya Ahmad Tohari; (2) aspek-aspek sosial novel Kubah karya Ahmad Tohari dengan pendekatan sosiologi sastra; (3) implementasi aspek sosial dalam novel Kubah karya Ahmad Tohari sebagai bahan ajar di SMA.

Dengan demikian, penelitian terhadap novel *Supernova Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh* karya Dewi Lestari akan menjadikan semua hasil penelitian di atas sebagai referensi pembandingan dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis. Hasil penelitian relevan ini sangat memberikan sumbangsi penambahan pemahaman bagi penulis dalam proses pembuatan penelitian ini. Hasil penelitian yang penulis lakukan pada novel *Supernova Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh* karya Dewi Lestari sekalipun peneliti lain sudah banyak menggunakan novel tersebut sebagai objek material penelitian. Akan tetapi, dalam penelitian ini yang berbeda adalah peneliti menunjukkan berbagai macam perilaku penyimpangan tokoh sedangkan penelitian lain lebih banyak membahas mengenai perbandingan novel tersebut dengan filmnya.

## **B. Landasan Teori**

Teori berasal dari kata *theoria* dalam bahasa latin. Secara etimologi, teori berarti komplementasi terhadap kosmos dan realitas. Adapun pengertian landasan teori menurut Hadi (2010: 210) landasan teori adalah seperangkat

defenisi, konsep, preposisi, yang telah disusun secara rapih. Landasan teori berfungsi sebagai pondasi dalam melakukan penelitian. Teori berfungsi sebagai alat bantu untuk memecahkan masalah. Pada penelitian ini penulis berlandaskan pada teori sosiologi sastra sebagai alat bantu pemecahan masalah dalam novel *Supernova Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh*.

Sosiologi sastra terdiri dari kata sosiologi dan sastra. Dari segi etimologi sosiologi berasal dari kata ‘socio’ atau *society* yang bermakna masyarakat dan ‘logi’ atau *logos* bermakna ilmu. Jadi, sosiologi adalah ilmu tentang masyarakat atau ilmu tentang kehidupan masyarakat (Saraswati, 2003:2). Swingewood (dalam Faruk, 2016:1) mengatakan sosiologi sebagai studi yang ilmiah dan objektif mengenai manusia dalam masyarakat, studi mengenai lembaga-lembaga dan proses-proses sosial. Selanjutnya, dikatakan dikatakan bahwa sosiologi berusaha menjawab pertanyaan mengenai bagaimana masyarakat dimungkinkan, bagaimana cara kerjanya, dan mengapa masyarakat itu bertahan hidup.

Menurut Ritzer (dalam Faruk, 2016:3) sosiologi merupakan disiplin ilmu tentang masyarakat yang melandaskan pada tiga paradigma; (1) pradigma sosial yang berupa lembaga-lembaga dan struktur sosial yang dianggap sebagai sesuatu yang nyata, yang diluar individu; (2) paradigma definisi sosial yang memusatkan perhatian kepada cara-cara individu dalam mendefinisikan situasi sosial dan efek-efek dari definisi ini terhadap tindakan yang mengikutinya, dalam paradigma ini dianggap sebagai pokok persoalan sosiologi bukanlah fakta-fakta sosial yang objektif, melainkan cara pandang

subjektif individu dalam menghayati fakta-fakta sosial tersebut; dan (3) paradigma perilaku manusia sebagai subjek yang nyata. Berdasarkan pengertian dan konsep-konsep yang disampaikan oleh para pakar maka, dapat disimpulkan bahwa sosiologi adalah ilmu yang mempelajari tentang kehidupan dalam masyarakat.

Sedangkan, kata sastra menurut Teeuw (2013:20) berasal dari bahasa sanskerta; akar dari kata *hs-*, dalam kata kerja turunan berarti mengarahkan, mengajar, member petunjuk atau instruksi. Akhiran *-tra* biasanya menunjuk alat dan sarana. Menurut Wellek dan Weren (2016:98) sastra adalah institusi sosial yang memakai medium bahasa. Kemudian Wellek dan Werren (1990:24) juga mengatakan bahwa sastra berfungsi menghibur sekaligus mengajarkan sesuatu.

Menurut Sudjiman (1984:6), sastra adalah karya lisan atau tertulis yang memiliki berbagai ciri keunggulan seperti keorisinalan, keartistikan, keindahan dalam isi dan ungkapannya. Fenanie (2000:6) mengatakan sastra adalah karya fiksi yang merupakan hasil kreasi berdasarkan luapan emosi yang spontan dan mampu mengungkapkan aspek estetika baik yang berdasarkan aspek kebahasaan dan makna. Berdasarkan konsep-konsep yang telah disampaikan oleh para pakar maka dapat disimpulkan bahwa sastra adalah sebuah karya yang dihasilkan berdasarkan pemahaman seseorang terhadap sesuatu yang dituangkan dalam bentuk tulisan yang memiliki aspek estetika.

Berdasarkan uraian-uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa sosiologi sastra adalah ilmu tentang kemasyarakatan yang memakai medium



bahasa sebagai tempat penyampaian informasi yang dituangkan dalam bentuk tulisan estetika. Menurut Endraswara (2003:77) menyatakan bahwa sosiologi sastra adalah cabang penelitian sastra yang bersifat reflektif.

Wellek dan Warren (2014:100) sosiologi sastra dapat dilihat melalui klasifikasi berikut. Pertama adalah sosiologi pengarang dan institusi sastra. Masalah yang berkaitan disini adalah dasar ekonomi produksi sastra, latar belakang sosial, status pengarang, dan ideologi pengarang yang terlihat dari berbagai kegiatan pengarang diluar karya sastra. Kedua adalah isi karya sastra, tujuan, serta hal-hal lain yang tersirat dalam karya sastra itu sendiri dan yang berkaitan dengan masalah sosial. Ketiga adalah permasalahan pembaca dan dampak sosial karya sastra.

Sementara itu, Ian Watt (dalam Damono, 1978:3-4) mengklasifikasi sosiologi sastra menjadi tiga bagian. Pertama, konteks sosial pengarang. Ini ada hubungannya dengan posisi sosial sastrawan dalam masyarakat dan kaitannya dengan masyarakat pembaca. Kedua, sastra sebagai cermin masyarakat, sampai sejauh mana sastra dapat dianggap sebagai mencerminkan keadaan masyarakat. Pengertian “cermin” di sini sangat kabur dan oleh karenanya banyak yang salah tafsirkan dan salah gunakan. Ketiga, fungsi sosial sastra. Di sini kita terlibat dalam pernyataan-pernyataan seperti “sampai berapa jauh nilai sastra berkaitan dengan nilai sosial dan sampai berapa jauh nilai sastra dipengaruhi nilai sosial.

Prinsipnya Laurensen dan Swingewood dalam bukunya *Sociology of Literature* (1972) telah mengemukakan perspektif berkaitan dengan sosiologi

sastra yaitu ; (1) penelitian yang memandang karya sastra sebagai dokumen sosial yang di dalamnya merupakan refleksi situasi pada masa sastra tersebut diciptakan, (2) penelitian yang menganggap sastra sebagai cermin situasi sosial penulisnya, (3) penelitian yang menganggap sastra sebagai manifestasi peristiwa sejarah dan keadaan sosial budaya. Alan Swingewood menjelaskan bahwa dalam penelitian karya sastra dengan menggunakan sosiologi sastra seorang sosiolog tidak hanya harus menemukan refleksi (pantulan) atau refraksi (pembiasan) historis dan sosial di dalam karya sastra, tetapi juga mengartikulasikan nilai-nilai yang terdapat dalam karya tersebut. Dengan demikian, kesusastraan sebagai refleksi dari nilai-nilai dan perasaan, merujuk pada perubahan yang terjadi di dalam masyarakat. Di dalamnya dapat dilihat bagaimana individu-individu tersosialisasi ke dalam sebuah struktur sosial serta bagaimana tanggapan mereka terhadap pengalaman tersebut.

Swingewood (1972:15) kembali mengaskan bahwa konsepsi cermin harus diperlakukan dengan kehati-hatian besar didalam analisis kesusastraan secara sosiologis. Kesusastraan jelas merefleksikan norma-norma, sikap-sikap terhadap jenis kelamin oleh kelas pekerja dan kelas menengah. Maka tugas sosiologi bukan hanya untuk menemukan rafleksi (pantualan) atau refraksi (pembiasan) cerita dan sosial di dalam karya-karya kesusastraan, tetapi untuk mengartikulasikan sifat nilai-nilai yang ditanamkan di dalam karya-karya kesusatraan khusus.

Swingewood (dalam Junus, 1986:1) mengatakan bahwa terdapat tiga perspektif berkaitan dengan sosiologi sastra, yaitu: (1) Pendekatan yang

memandang karya sastra sebagai dokumen sosio-budaya, (2) Pendekatan yang memandang kedudukan sosial pengarang, (3) Pendekatan yang menekankan pada resepsi masyarakat terhadap suatu karya.

Berdasarkan uraian diatas, penulis menekankan pada konsep pendekatan sosiologi sastra yang dikemukakan oleh Swingewood. Swingewood menyatakan bahwa karya sastra itu tidak hanya menggambarkan zamannya tetapi bisa menggambarkan masa lalu, bisa menolak zamannya, dan dapat menggambarkan masa depan. Hal tersebut adalah makna cermin retak yang dimaksud oleh Alan Swingewood.

Dengan demikian, novel *Supernova Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh* karya Dewi Lestari dapat dijadikan sebagai referensi penambahan pengetahuan mengenai bagaimana situasi pada masa tertentu. Hal tersebut disebabkan oleh novel tersebut bukanlah sebuah cermin utuh yang dapat memantulkan sesuatu sama persis dengan aslinya, melainkan novel tersebut, sebuah cermin yang telah retak. Cermin retak tidak akan mungkin menghasilkan pantulan sama persis dengan wujud asli dari benda yang telah di pantulkan. Artinya novel tersebut dapat menjelaskan berbagai hal. Pada penelitian ini penulis akan melihat berbagai penyimpangan perilaku dalam novel tersebut yang merefleksikan kehidupan masyarakat. Berdasarkan uraian di atas maka pendekatan yang dianggap tepat untuk dijadikan sebagai alat bantu pemecahan masalah pada penelitian ini adalah pendekatan sosiologi sastra yang dikemukakan oleh Alan Swingewood.

### C. Kerangka Pikir

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan sosiologi sastra Alan Swingewood sebagai alat bantu pemecahkan masalah. Adapun masalah yang terdapat pada penelitian ini yaitu mengenai penyimpangan perilaku dalam novel *Supernova Kesatria, Putri, dan Bintang Jatuh* karya Dewi Lestari.

Kerangka pikir dalam penelitian ini sebagai berikut:

